

BERITA ACARA SIDANG KELAYAKAN
LANDASAN PROGRAM PERENCANAAN DAN PERANCANGAN ARSITEKTUR (LP3A)
TUGAS AKHIR PERIODE 143

Dengan ini menyatakan bahwa telah dilaksanakan Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) pada :

Hari : Jumat
Tanggal : 6 Juli 2018
Waktu : 09.30-selesai WIB
Tempat : Ruang sidang Gedung A Lt.2 Departemen Arsitektur

Dilaksanakan oleh :

Nama : Rukmana U Elizabeth Sipahutar
NIM : 21020114120007
Judul : *Preschool & Kindergarten dengan Primary School Berbasis Kurikulum Singapura di Medan*

Dengan susunan Tim Penguji sebagai berikut :

Dosen Pembimbing I : Resza Riskiyanto, S.T., M.T.
Dosen Pembimbing II : Ir. Satrio Nugroho, M.T
Dosen Penguji I : Ir. Eddy Indarto, Msi
Dosen Penguji II : DR. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA

A. PELAKSANAAN SIDANG

Sidang Kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur (LP3A) dimulai pada pukul 09.30 WIB dan dihadiri oleh Bapak Resza Riskiyanto, S.T., M.T., Bapak Ir. Satrio Nugroho, M.T, Bapak Ir. Eddy Indarto, Msi, dan Bapak DR. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA. Presentasi dilakukan oleh penyusun dalam waktu menit dengan pokok materi sebagai berikut:

- A. Latar Belakang
- B. Studi Banding
- C. Pendekatan Aktivitas, Kebutuhan Ruang, Kapasitas dan Program Ruang

D. Tapak Terpilih beserta Kondisinya

E. Penekanan Desain

Hasil sidang mencakup tanya jawab dan saran dari dosen pembimbing terhadap LP3A yang dipresentasikan sebagai berikut:

1. Dari Bapak Ir. Eddy Indarto, Msi (Penguji I)

Pertanyaan :

- 1) Mengapa untuk studi banding itu ke sekolah yang kurikulum berbeda – beda sedangkan untuk judul adalah kurikulum Singapura?
- 2) Apakah kapasitas anak yang bersekolah sudah berdasarkan demografi di kota Medan?
- 3) Sebutkan syarat untuk pemilihan tapak berdasarkan syarat kurikulum Singapura.

Jawaban :

- 1) Untuk studi banding itu adalah kurikulum yang berbeda karena untuk mencari perbandingan setiap fasilitas berdasarkan kurikulum dan sebagai alasan kuat mengapa memilih kurikulum Singapura
- 2) Sudah dilampirkan data demografi di LP3A.
- 3) Untuk syarat Singapura itu antara lain: jauh dari area berbahaya seperti SPBU, lampu merah dll, minimal lahan yang terbangun 300 m², tidak boleh berada di jalan utama.

Saran :

Untuk analisa studi banding itu seharusnya membandingkan dengan sekolah yang kurikulum sama tapi antara 2 sekolah, atau memiliki kurikulum yang sama tapi di kota/tempat yang berbeda agar dapat mengetahui setiap kekurangan sekolah dan dari sanalah kita tahu untuk membuat atau menambahkan yang di butuhkan sekolah internasional. Disarankan untuk membaca syarat pembangunan sekolah berdasarkan kurikulum Singapura karena Singapura yang sangat mementingkan keamanan apalagi untuk pendidikan. Dan untuk kapasitas anak yang bersekolah di sekolah itu berdasarkan berapa penduduk dan pendapatan penduduk untuk sekolah yang menengah ke atas.

2. Dari Ir. Satrio Nugroho, M.T (Pembimbing II)

Pertanyaan :

- 1) Apakah untuk data standar ruang kurikulum Singapura sudah didapatkan?
- 2) Bolehkah di satu kota memiliki 2 sekolah internasional yang memiliki kurikulum yang sama?
- 3) Coba jelaskan apa yang menjadi alasan untuk pemilihan tapak tersebut.

Jawaban :

- 1) Untuk standar ruang kurikulum Singapura sudah ada (menjelaskan halaman berapa)
- 2) Untuk peraturan Singapura sendiri tidak ada tertera bahwa bisa atau tidaknya 2 sekolah kurikulum yang sama di 1 kota yang sama.
- 3) Karena tapak terpilih sudah berdasarkan syarat lokasi Singapura antara lain jauh dari tempat komersial dan jalan utama.

Saran :

Untuk membuat desain perancanganmu kamu harus tau apa itu standar ruang, dimana kamu tau apa yang akan kamu buat. Dari standar ruang Singapura kamu bandingkanlah dari studi banding, apakah sudah memenuhi atau tidak.

3. Dari Dr. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA

Saran:

Sebaiknya untuk membuat perbandingan sekolah di study banding itu adalah membandingkan sekolah yang sama memakai kurikulum Singapura maka terdapat perbandingan antar sekolah Internasional yang berkurikulum Singapura dan dari sanalah perbandingan dan kekurangan tiap sekolah.

B. POKOK REVISI TUGAS AKHIR PERIODE 143

Berdasarkan pertanyaan dan saran dari penguji dan pembimbing pada sidang kelayakan LP3A yang telah dilaksanakan (seperti terlampir dalam berita acara), dilakukan revisi dalam rangka penyempurnaan LP3A sebagai syarat melanjutkan ke tahap Eksplorasi Desain. Demikian berita acara sidang kelayakan Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur dibuat sesuai dengan sesungguhnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Semarang, 19 Juli 2018

Peserta Sidang,

Rukmana U.E

NIM.21020114120007

Mengetahui,

Pembimbing I



Resza Riskiyanto, S.T.,M. T

NIP. 1984062720121201003

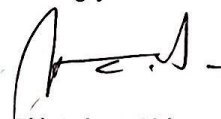
Pembimbing II



Ir. Satrio Nugroho, M.T

NIP. 196203271988031004

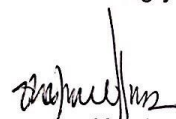
Penguji I



Ir. Eddy Indarto, Msi

NIP. 195409221985031002

Penguji II



DR. Ir. Eddy Prianto, CES, DEA

NIP. 196411081990011001